

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian lapangan kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, dikarenakan peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian.<sup>1</sup> Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada lembaga yang menjadi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian lapangan di SMPN 1 Welahan.

Penelitian dilakukan secara langsung ke lembaga SMPN 1 Welahan guna mengadakan penelitian tentang Program penguatan Nilai-nilai Keislaman di SMPN 1 Welahan, dengan demikian bisa mendeskripsikan permasalahan sesuai data yang akan ditemukan oleh peneliti.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Pendekatan kualitatif menurut Meleong adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena menggunakan situasi lapangan yang bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.<sup>2</sup> Jadi yang disebut penelitian kualitatif ialah bukan berupa angka-angka melainkan berupa kata-kata tertulis dari narasumber atau informan.

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)*, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)* (Surakarta: Cakra Books, 2014).

<sup>2</sup> Lexy J Meleong, "Metode Penelitian Kualitatif," in *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2007), 9.

Peneliti melakukan penelitian dengan mengamati secara langsung tentang kejadian-kejadian maupun peristiwa di SMPN 1 Welahan yang berkaitan dengan Program penguatan Nilai-nilai Keislaman. Kemudian peneliti akan berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan secara rinci sesuai dengan kondisi yang ada ke dalam bentuk narasi yang akan disusun oleh peneliti.

#### **B. Setting Penelitian**

*Setting* dari penelitian merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Informasi mengenai kondisi dari dalam suatu peristiwa ataupun aktifitas dapat digali langsung dari dalam suatu peristiwa secara kritis dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>3</sup> Dengan demikian *setting* penelitian bertempat di SMPN 1 Welahan.

#### **C. Subjek Penelitian**

Yang disebut dengan subjek penelitian ialah orang dalam latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi berkaitan tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian yang menjadi nasasumber ataupun informan yaitu:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Pendidikan Agama Islam
3. Peserta didik

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dapat berupa bahan buku, dokumentasi, media internet, maupun surat kabar. Selain itu sumber data bisa berupa narasumber ataupun informan. Menurut Suharsismi Arikunto, sumber data penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya: narasumber atau informan. Sumber data primer dikumpulkan peneliti untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai Program penguatan Nilai-nilai Keagamaan di SMPN 1 Welahan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, dan Peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data atau informasi yang diambil secara tidak langsung dari objek penelitian, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain,

---

<sup>3</sup> Nugrahani, *Metode Peneliiant. Kualitatif (Dalam Penelit. Pendidik. Bahasa)*.

misalnya: buku, dokumen, foto, surat kabar, catatan dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.<sup>4</sup> Data sekunder yang digunakan adalah buku-buku dan dokumentasi yang terkait dari sekolahan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data-data yang akurat, maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid dan objektif serta tidak menyimpang, maka metode yang digunakan adalah:

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.<sup>5</sup> Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku karya Salim dan Syahrudin, yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, bahwa wawancara adalah pecakapan yang bertujuan biasanya antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh seorang dengan maksud memperoleh keterangan.<sup>6</sup> Sedangkan Menurut Esterberg dalam buku karya Sugiyono, yang berjudul “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi, Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara

---

<sup>4</sup> Nugrahani, *Metod. Penelit. Kualitatif (Dalam Penelit. Pendidik. Bahasa)*.

<sup>5</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D),” in *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), 194.

<sup>6</sup> Salim dan Syahrudin, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” in *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 119.

adalah percakapan dua orang atau lebih dalam membahas suatu topik tertentu.<sup>7</sup>

Wawancara yang digunakan peneliti, adalah wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Wawancara yang dimaksud diatas dilakukan dengan kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Peserta Didik mengenai program penguatan nilai-nilai keagamaan di SMPN 1 Welahan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema masalah yang dikaji dalam penelitian.<sup>8</sup> Observasi yang dipakai peneliti adalah observasi partisipan (berperan pasti), Dalam Observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>9</sup> Pada teknik ini informasi digali dan diamati secara langsung tentang kondisi geografis, taat tertib, saran dan prasarana, saat proses program penguatan nilai-nilai keagamaan di SMPN 1 Welahan.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>7</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)," in *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 294.

<sup>8</sup> Nugrahani, *Metod. Penelit. Kualitatif (Dalam Penelit. Pendidik. Bahasa)*.

<sup>9</sup> Sugiyono, "Metod. Penelit. Pendidik. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)."

Dokumen merupakan informasi yang di dapat dalam bentuk tulisan atau gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Guba dan Lincoln, yang dimaksud dengan dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Penggunaan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian dimaksudkan untuk mendukung dan menambah bukti. Sedangkan menurut Yin dokumen dapat memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi dari sumber-sumber lain.<sup>10</sup>

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang komprehensif dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis dan literatur-literatur lain yang mendukung.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas dengan jenis triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.

##### **1. Triangulasi sumber**

Yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Bisa dikatakan cara menguji data atau informasi dengan cara mencari data yang sama kepada lain subjek/narasumber. Data dan informasi perlu ditanyakan kepada responden untuk membuktikan apakah data yang didapat itu jelas kebenarannya ataupun sebaliknya.

##### **2. Triangulasi teknik**

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi untuk mengecek data apakah sudah benar atau masih ada yang salah dalam data tersebut. bisa dikatakan jika

---

<sup>10</sup> Nugrahani, *Metod. Penelit. Kualitatif (Dalam Penelit. Pendidik. Bahasa)*.

data di peroleh di wawancara maka dapat di cek di observasi ataupun di dokumentasi.

### 3. Triangulasi Waktu

Yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan waktu penelitian dilakukan. Misalnya data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Dalam tahap ini peneliti mendapatkan data yang valid selanjtnya dilakukan observasi strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter moral keagamaan siswa.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>11</sup> Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan bagaian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

Analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan.

### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mengenai program penguatan nilai-nilai keagamaan di SMPN 1 Welahan dan reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti PC/Laptop dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### 2. *Data Display* (penyajian data)

---

<sup>11</sup> Sugiyono, "Metod. Penelit. Pendidik. ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)."

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, Phie Chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data mengorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Tujuan dalam melakukan display data atau menyajikan data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Untuk keperluan itu, sajian data perlu dikemas dalam bentuk yang sistematis, agar dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis. Dalam hal ini display data dimaksud adalah memilah data yang telah di rangkum tadi, kemudian dipilih yang sesuai dengan kebutuhan tentang proses program penguatan nilai-nilai keagamaan di SMPN 1 Welahan dan mana data yang diperlukan sehingga dapat ditulis dalam bentuk narasi.

3. *Concluding Drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan /verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awalan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Nugrahani, *Metod. Penelit. Kualitatif (Dalam Penelit. Pendidik. Bahasa)*.